

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN
PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI
COVID 19 PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh:
DESI WIDYA
NPM : 1703110114

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

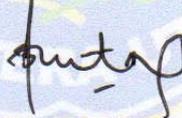
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **DESI WIDYA**
N P M : 1703110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN
PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI
COVID 19 PADA MAHASISWA**

Medan, 22 September 2021

PEMBIMBING



RAHMANITA GINTING, M.Sc., Ph.D.

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos, M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : DESI WIDYA
NPM : 1703110114
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : Rabu, 9 Juni 2021
Waktu : Pukul. 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom
PENGUJI II : Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP
PENGUJI III : RAHMANITA GINTING, M.Sc., Ph.D

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan ini saya, Desi Widya, NPM 1703110114, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undangundang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 September 2021

Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah , Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan penulis Nikmat dan Rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA”**.

Ucapan terima kasih sedalam dan setulusnya penulis berikan kepada **Ayahanda Herman Silalahi, Ibunda Nurmayana** serta **Ibunda Dra. Juliani Sitorus** atas dukungan materil, dukungan moral, serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada saya sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan saya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Abrar Adhani M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Rahmanita Ginting S.Sos., M.Sc., Ph.D, selaku pembimbing saya dan juga selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memebantu saya dalam penulisan skripsi ini
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya
9. Bapak Dr. Muhammad Alfikri S.Sos. M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
10. Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
11. Kepada Stambuk 2017 PK IMM FISIP UMSU yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir dan selalu mendukung penulis
12. Kepada teman-teman saya tersayang yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir dan selalu mendukung penulis yaitu Hanisya Kesuma, Agus Salim, Milla Fitri Utami, Debby Winda Anelda, Rasya Ivanka, Aqiila Fahdia, Hafazira Sima, Andini Wardathul Jannah, Ria Astari, Nabila Yolanda, Kiki Hasanah, Mela Tamira, Nurlinda Sari, Bella, Nazla Irwani, Risna
13. Kepada teman-teman saya yang selalu mendukung dalam pengerjaan skripsi yaitu Jesika Andriani, Ardian Nurul Puspita, Agung Prastya
14. Kepada abang dan kakak saya yang selalu membantu saya dalam pengerjaan skripsi yaitu, Deni Wahyudi, Budi Irawan, Nurul Permata Dewi, Astriyani, Syafrisya Fazhari, Al Wafi, Enzi Novya Fani, Fahdil Pahlevi, Kak Mei,
15. Keluarga Besar PK IMM FISIP UMSU, terkhusus Fida, ThoHa, Nanda

16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima Kasih

Medan, 22 September 2021

Penulis,

Desi Widya
1703110114

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA

DESI WIDYA
1703110114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media sosial Instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 pada mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory uses and effect*, media sosial, Instagram, pemahaman dan protokol kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau penelitian hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 285 dan sebanyak 74 orang sebagai sampel dengan menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Simpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 pada mahasiswa sebesar 62%.

Kata Kunci: *Media Sosial, Instagram, Pemahaman, Protokol Kesehatan, Covid-19*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Komunikasi	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	9
2.1.2 Fungsi Komunikasi.....	10
2.1.3 Unsur-unsur Komunikasi.....	10
2.2 Media Baru (<i>New Media</i>)	12
2.3 Media Sosial	12
2.3.1 Pengertian Media Sosial	12
2.3.2 Klasifikasi Media Sosial	13
2.3.3 Karakteristik Media Sosial.....	15
2.3.4 Manfaat Media Sosial	17
2.3.5 Instagram	19
2.3.6 Kelebihan Instagram	19
2.3.7 Fitur-fitur yang terdapat di Instagram.....	20
2.4 Pemahaman	21
2.5 Pandemi	22
2.5.1 Corona.....	23
2.5.2 Protokol Kesehatan	24
2.6 <i>Theory Uses and Effect</i>	25

2.7	Mahasiswa	27
2.8	Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Kerangka Konsep	29
3.3	Definisi Konsep	30
3.4	Definisi Operasional	31
3.5	Populasi dan Sampel	32
3.5.1	Populasi.....	32
3.5.2	Sampel	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7	Teknik Analisis Data	35
3.8	Lokasi dan Waktu penelitian	41
3.9	Deskripsi singkat objek penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.2	Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Simpulan.....	72
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Operasional	31
Tabel 3.2	Skala Likert	35
Tabel 4.1	Responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
Tabel 4.2	Jawaban pengguna aktif instagram.....	44
Tabel 4.3	Jawaban menggunakan instagram untuk mencari informasi.....	45
Tabel 4.4	Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi karena praktis	46
Tabel 4.5	Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan.....	46
Tabel 4.6	Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan untuk melindungi diri dan rasa aman.....	47
Tabel 4.7	Jawaban menyukai mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram dari pada media lain.....	48
Tabel 4.8	Jawaban Instagram memudahkan mencari informasi Protokol Kesehatan	48
Tabel 4.9	Jawaban mengenai mengakses Instagram kurang dari 3 jam dalam sehari.....	49
Tabel 4.10	Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram lebih dari 3 jam.....	50
Tabel 4.11	Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #satgascovid19	50
Tabel 4.12	Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #pakaimasker	51
Tabel 4.13	Jawaban membaca informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur share.....	52
Tabel 4.14	Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #satgascovid19	53
Tabel 4.15	Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #pakaimasker	54
Tabel 4.16	Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur share.....	54
Tabel 4.17	Jawaban memahami prosedur Protokol Kesehatan dengan membaca isi media	55
Tabel 4.18	Jawaban memahami Protokol Kesehatan dengan penggunaan Instagram	56
Tabel 4.19	Jawaban memahami Protokol Kesehatan dengan penggunaan Instagram dan isi media.....	56

Tabel 4.20	Jawaban memahami Protokol Kesehatan tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya.....	57
Tabel 4.21	Jawaban memahami Protokol Kesehatan serta mengetahui mengapa harus melakukannya.....	58
Tabel 4.22	Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel X	58
Tabel 4.23	Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel...	61
Tabel 4.24	Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.25	Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.26	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.27	Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.28	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	68
Tabel 4.29	Hasil Uji Determinasi	69
Tabel 4.30	Hasil Uji Simultan (uji F)	70
Tabel 4.31	Hasil uji parsial (uji t).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Platform Penggunaan Media Sosial	5
Gambar 1.2. Instagram Satgas Covid 19 Indonesia	6
Gambar 2.1. <i>Theory Uses and effect</i>	27
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi pada saat ini tidak hanya dilakukan secara langsung, namun dapat dilakukan melalui cara-cara tidak langsung. Saat ini, media komunikasi menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan teknologi mendasari lahirnya media sosial yang saat ini mengubah perilaku komunikasi, dengan dapat berkomunikasi secara tidak langsung, dapat dilakukan tanpa batas jarak dan waktu, serta dapat menjangkau lebih banyak orang. Peran media sosial saat ini tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga sumber informasi dan edukasi.

Globalisasi merupakan suatu proses kehidupan yang serba luas tanpa batas dan meliputi segala aspek kehidupan, seperti politik, ideologi, sosial budaya, ekonomi yang dapat dirasakan oleh seluruh umat manusia di dunia. Terdapat tiga penyebab perkembangan pesat globalisasi, yaitu: permintaan pasar dunia, logika kapitalis dan kemajuan teknologi (Darmadi, 2017: 516). Di era globalisasi ini kemajuan teknologi semakin berkembang pesat dan diiringi dengan kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi.

Teknologi berasal dari bahasa latin yang berakar dari kata *texere*, yang artinya menyusun atau membangun. Pengertian teknologi ini tidak dapat dibatasi hanya pada makna penggunaan peralatan mesin, meskipun dalam arti sempit dalam percakapan sehari-hari istilah tersebut sering digunakan (Noegroho, 2010: 2). Teknologi memiliki dua aspek, yakni *hardware* dan *software*. Seiring

perkembangannya teknologi mengalami perluasan makna, menjadi sebuah benda yang tidak berwujud seperti *software*.

Perkembangan teknologi saat ini dari aspek *software* digunakan dalam pemrosesan informasi seperti teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Teknologi komunikasi saat ini juga berkembang begitu cepat hingga berdampak langsung pada perkembangan media komunikasi. Begitu banyak teknologi komunikasi baru yang telah dikembangkan pada saat ini. Munculnya teknologi komunikasi pada hakekatnya didorong oleh kebutuhan untuk gerak atau perpindahan materi pesan supaya dapat mengatasi ruang dan waktu. Teknologi komunikasi dan media komunikasi yang modern dan berkembang semakin pesat ini tentunya mengubah cara kita dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

Salah satu bentuk media komunikasi modern pada saat ini ialah internet. Di era globalisasi seperti sekarang, internet telah menjadi salah satu sumber utama untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia dengan berbagai tema informasi. Selain sebagai sumber informasi, internet juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah berkomunikasi. Serta salah satu dampak dari pemanfaatan internet ialah munculnya berbagai macam media sosial.

Media sosial menurut Michael Cross (dalam Aditiawarman et al., 2019: 51) adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Media sosial memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai media informasi, media komunikasi, media penghibur dan menggali kreativitas. Beberapa contoh dari media sosial

antara lain ialah Facebook, Youtube, Whatsapp, Line, Twitter, Instagram dan lain-lain. Tetapi yang menjadi objek penelitian penulis membahas hanya satu media sosial yaitu Instagram.

Media sosial memiliki manfaat sebagai media multifungsi salah satunya sebagai sumber informasi masyarakat, dimana pada saat ini sangat mendukung situasi dimana telah terjadinya penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia dan beberapa negara lainnya. Pandemi Corona virus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan (*World Health Organization*). Kasus virus corona pertama kali menyerang di Wuhan. Virus ini sangat mudah menular hingga jumlah kasus corona meningkat dalam waktu yang singkat. Mudahnya virus ini menular hingga menyebar ke beberapa negara lainnya, salah satunya ialah Negara Indonesia. Yang mana pada awal tahun 2020, dua orang dikabarkan positif terjangkit virus corona di Indonesia.

Perkembangan virus corona yang meningkat pesat hanya dalam waktu yang sangat singkat mengakibatkan beberapa negara memutuskan untuk membuat kebijakan *lock down* demi memutus mata rantai penyebaran virus corona. Namun di Indonesia, pemerintah menetapkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yaitu Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Pemerintah melaksanakan PSBB pertama kali di Jakarta, kemudian menghimbau pemerintah-pemerintah daerah untuk melaksanakan PSBB bagi daerah Indonesia yang memiliki jumlah kasus dan jumlah kematian cukup banyak.

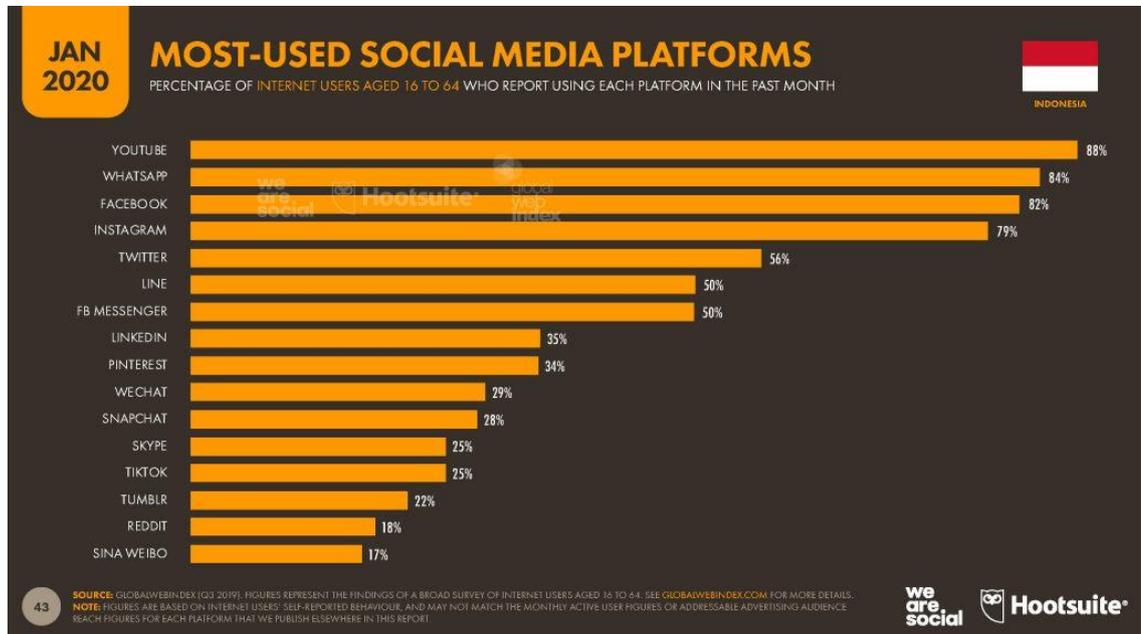
Perkembangan yang sangat pesat ini serta kebijakan PSBB sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari dan berbagai bidang baik

itu politik, sosial, pendidikan, ekonomi, serta transportasi. Berbagai bidang ini harus menuruti kebijakan-kebijakan dari PSBB. Contohnya Seperti kebijakan *school from home* yang mengakibatkan siswa dan mahasiswa harus sekolah dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online dan juga memenuhi kebutuhan informasi dari rumah. Namun pada pertengahan tahun Pemerintah Indonesia mengumumkan untuk melaksanakan *New Normal*, dimana ada beberapa kegiatan yang diperbolehkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

Berdasarkan informasi dari situs web Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) Protokol kesehatan ini meliputi upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat dan fasilitas umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, yang melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum serta masyarakat pengguna. Mengenai protokol kesehatan yang harus diterapkan saat mengikuti kegiatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1 meter, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* dan etika batuk dan bersin.

Mahasiswa merupakan generasi milenial yang sangat sering menggunakan media komunikasi modern, hingga pemenuhan informasi dapat mereka dapatkan tidak hanya melalui media massa tetapi juga alternatif jalur internet dan media-media komunikasi modern lainnya. Terutama terkait informasi Pandemi virus corona dan penerapan *New Normal* dengan protokol kesehatan melalui berbagai media terutama media massa online dan media sosial seperti Instagram yang banyak

memenuhi informasi yang mahasiswa butuhkan terutama informasi pandemi Covid-19 dan protokol kesehatan.



Gambar 1.1. Platform Penggunaan Media Sosial

Sumber: *hootsuite we are social Indonesian digital report, 2020*

Data gambar di atas menunjukkan bahwa media sosial Instagram merupakan media sosial ke-4 yang terbanyak digunakan oleh masyarakat dengan jumlah presentasi 79%. Instagram dengan beragam fitur yang memudahkan masyarakat mendapatkan informasi seperti informasi protokol kesehatan melalui tagar yang ramai digunakan oleh masyarakat seperti *hashtag* dan fitur *share*. Seperti *#satgascovid19*, *#pakaimasker* yang membuat informasi semakin meluas dan sebagainya, yang mana *hashtag* tersebut digalakkan langsung oleh Instagram Satgas Covid 19 Indonesia.



Gambar 1 2. Instagram Satgas Covid 19 Indonesia
 Sumber: Instagram Satgas Covid 19 Indonesia, 2021

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa”**

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud dan memudahkan dalam pembahasan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menitikberatkan pada informasi protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 yang didapat dari media sosial Instagram melalui fitur-fiturnya seperti *hashtag* (#): #satgascovid19, #pakaimasker dan *share*.

2. Ruang Lingkup penelitian ini pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berada di jalan William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
3. Objek dari penelitian ini hanya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi stambuk 2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian skripsi ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara akademis, penelitian ini menambah kajian penelitian ilmu komunikasi dalam penggunaan media sosial Instagram.
- c. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dalam upaya pemanfaatan media sosial secara baik dan benar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian serta teori yang dibahas meliputi pengertian komunikasi, media baru, media sosial, pemahaman pandemi covid-19, *theory uses and effect* dan mahasiswa

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, dan deskripsi singkat objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Mulyana (dalam Suryanto, 2017: 48) menjelaskan bahwa komunikasi sebagai penyampaian pesan melalui media elektronik. Ia menguraikan bahwa komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih sehingga para peserta komunikasi mungkin termasuk hewan, tanaman, bahkan jin. Dalam definisi tersebut tersimpul tujuan, yaitu memberitahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), atau perilaku (*behavior*). Ditinjau dari segi penyampaian pernyataan, komunikasi bersifat *informative* dan *persuasive*. Komunikasi *persuasive* lebih sulit daripada komunikasi *informative*. Hal ini karena tidak mudah untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang atau sejumlah orang.

Laswell (dalam Effendy, 2009: 9) menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Jawaban bagi pertanyaan paradigmatic Laswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi, yaitu *Communicator* (Komunikator), *Message* (Pesan), *Media* (Media), *Receiver* (Komunikan) dan *Effect* (Efek). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada komunikan dari komunikator melalui saluran-saluran (media) tertentu baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud memberikan efek kepada komunikan sesuai yang diinginkan komunikator.

Komunikasi adalah proses pemindahan pesan (informasi) dari komunikator kepada komunikan. Perpindahan tersebut melibatkan kata-kata, ekspresi wajah, intonasi, titik putus suara dan sebagainya guna mendapatkan efek/dampak pada komunikator sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikan. Perpindahan pesan (informasi) yang efektif memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu untuk membuat sukses pertukaran informasi. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses, penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan yang terdapat pesan didalamnya sehingga menghasilkan *feedback*.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi menurut Effendy (2009: 7) adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan Informasi (*to inform*)
- b. Mendidik (*to educated*)
- c. Menghibur (*to entertain*)
- d. Mempengaruhi (*to influence*)

2.1.3 Unsur-unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi menurut Laswell (dalam Mulyana, 2007: 69) yang saling berhubungan satu sama lain yaitu:

- a. Sumber (*source*) atau pengirim (*sender*) atau penyandi (*encoder*) atau Komunikator (*communicator*) atau pembicara (*speaker*) adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara.

- b. Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan.
- c. Saluran atau media yakni alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau saluran nonverbal. Dasarnya komunikasi manusia menggunakan dua saluran yakni cahaya dan suara, meskipun kita bisa juga menggunakan kelima indra kita untuk menerima pesan dari orang lain. Saluran juga merujuk kepada pada acara penyajian pesan: apakah langsung (tatap muka) atau lewat media cetak (surat kabar, majalah) atau media elektronik (radio, televisi). Pengirim pesan akan memilih saluran-saluran itu bergantung pada situasi, tujuan yang hendak dicapai dan jumlah penerima pesan yang dihadapi.
- d. Penerima (*receiver*) atau sasaran (*destination*) atau komunikate (*communicate*), penyandi balik (*decoder*) atau khalayak (*audience*) atau pendengar (*listener*) atau penafsir (*interpreter*) yakni orang yang menerima pesan dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir dan perasaannya, penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat

symbol verbal dan nonverbal yang ia terima menjadi gagasan yang dapat ia pahami. Proses ini disebut penyandian-balik (*decoding*).

- e. Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), perubahan keyakinan, perubahan perilaku dan sebagainya.

2.2 Media Baru (*New Media*)

Konsep *new media* atau media baru, adalah gabungan antara pengembangan berbagai bentuk media digital dan media tradisional yang diadaptasikan ke dalam teknologi baru (Trijayanto, 2018: 158).

Media baru atau *new media* merupakan istilah yang dipakai untuk semua bentuk media komunikasi massa yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi. Media baru yang memiliki ciri tersebut adalah internet. Internet adalah jaringan kabel dan telepon satelit yang menghubungkan komputer (Vivian dalam Gifari & Kurnia, 2015: 171). *New media* atau media baru mengaplikasikan teknologi web 2.0 yang sangat mendukung perkembangan media sehingga banyak media lama yang melakukan transformasi menuju media baru menurut Khoirunisa dalam (Gifari & Kurnia, 2015: 171).

2.3 Media Sosial

2.3.1 Pengertian Media Sosial

Menurut Philip dan Keller (dalam Aditiawarman, 2019: 50) pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi *teks*, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Menurut Chris Brogan (dalam Aditiawarman, 2019: 51) media sosial adalah

seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

Kehadiran media komunikasi modern seperti media sosial ini menjadikan informasi menjadi sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Media sosial sendiri sangat mudah diakses oleh siapa saja dan kapan saja sehingga dapat menyaingi media massa sebagai sumber informasi. Kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi dalam menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi disekitar mereka (Nasrullah, 2015: 1).

Media sosial merupakan salah satu media online yang dimana pun para penggunanya dapat saling berkomunikasi, mencari informasi dan menambah teman baru, dengan beragam fitur yang dimilikinya. Komunikasi dalam media sosial tidak lagi dibatasi oleh jarak ruang dan waktu. Komunikasi bisa terjadi dimanapun, kapanpun tanpa harus bertatap muka. Dengan dukungan media-media sosial yang ada seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter, Path, dan media sosial lainnya, kehadiran media sosial membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat ini Pratiwi (dalam Nurhalimah, 2019: 35).

2.3.2 Klasifikasi Media Sosial

Beberapa klasifikasi media sosial menurut Kaplan dan Haenlein (dalam Romli, 2012: 109):

1. *Collaborative proyek*

Merupakan jenis media sosial yang dapat diubah isi dan kontennya berdasarkan sebuah suntingan atau editor yang merasa konten

didalamnya tidak benar atau kurang benar. Media sosial jenis ini juga diurutkan atau dikumpulkan berdasarkan konten isi media sosial tersebut. Contohnya Wikipedia.

2. *Blogs*

Merupakan jenis sosial media yang memiliki jenis konten yang variatif tergantung dengan bagaimana penggunaanya ingin mengisi atau memberikan ciri khas terhadap blog yang dimilikinya. Contohnya blogger.com, wordpress.com dan lain-lain.

3. *Content communities*

Merupakan sebuah media sosial yang memungkinkan penggunaanya berbagi apapun, baik berupa video, gambar, music, dokumen maupun file apapun yang dapat dibagikan oleh pengguna lainnya. Contoh Youtube dan lain-lain.

4. *Social networking sites*

Merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh individu yang ingin berinteraksi dengan individu lain. Media sosial ini memungkinkan untuk membagikan sesuatu yang dapat dibagikan oleh orang lain dan dianggap sebagai sebuah aktifitas interaksi sosial. Media sosial ini memungkinkan individu untuk menulis informasi terkait diri pribadi, apa yang dirasakan dan juga hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas yang sedang dilakukan. Contoh Facebook dan lain-lain.

5. *Virtual game world*

Merupakan media sosial yang membuat seseorang individu yang terbentuk dalam lingkaran 3 Dimensi (game online) dan muncul serta berinteraksi dengan orang lain dalam personalisasi bentuk avatar yang diinginkan. Contohnya *wordl of Warcraft* dan sejenisnya.

6. *Virtual social world*

Merupakan media sosial yang sedikit berkebalikan dengan virtual game world , yakni penggunaannya memperlihatkan diri dengan avatar-avatars yang mirip dengan kehidupan aslinya. Pengguna berinteraksi dengan lingkungan 3 Dimensi dengan pengguna lain dengan membuat dirinya terlihat benar-benar terlihat asli dengan kehidupan dunia nyata kebanyakan digunakan untuk melakukan ecommerce. Contoh *second life* lain-lain.

2.3.3 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Jaringan (*Network*), kata jaringan (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya.
2. Informasi (*Information*), menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di Internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi

menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu

3. Arsip (*archive*) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.
4. Interaksi (*interactivity*), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna
5. Simulasi sosial (*simulation of society*), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antar muka (*interface*) di media sosial, pengguna harus ,memlalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang – kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasikan atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.
6. Konten oleh pengguna (*user generated content*), konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun (Nasrullah, 2016: 15).

2.3.4 Manfaat Media Sosial

Adapun manfaat media sosial adalah sebagai berikut:

1. Media komunikasi

Manfaat yang paling utama kita rasakan dalam menggunakan media sosial adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi itu sendiri berarti adanya interaksi dengan seseorang atau lebih, baik secara langsung (bertatap muka, telepon) atau tidak langsung (melalui sms, surat)

2. Ekspresi diri

Ekspresi diri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan. Biasanya dalam media sosial masyarakat mengekspresikan diri dalam 3 jenis cara yaitu melalui tulisan, foto dan video.

3. Mencari informasi

Dengan adanya media sosial, manfaat yang dapat kita rasakan selanjutnya adalah kemudahan dalam mencari informasi. Dalam media sosial ada terdapat banyak informasi mulai dari kesehatan, pendidikan, teknologi, berita dan lain-lain.

4. Media belajar

Pelajaran yang ingin kita cari ada didalam media sosial mulai dari pelajaran komputer, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan lain-lain.

5. Menambah teman

Melalui media sosial kita dapat menambah tanpa melalui tatap muka secara langsung, yaitu bisa melalui Facebook, Instagram dan sebagainya.

6. Media untuk berbagi

Media sosial juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagi informasi, tulisan, foto dan video dengan sangat mudah.

7. Membangun komunitas

Manfaat lainnya adalah masyarakat dapat membangun komunitas pada media sosial, dengan jumlah yang cukup banyak.

8. Mencari uang

Media sosial digunakan masyarakat untuk mencari uang dengan menyediakan jasa, baik jasa pembuatan website, desain, video editing dan lain-lain.

9. Mencari amal

Ada berbagai cara dalam mencari amal di media sosial seperti membuat kata-kata motivasi, inspirasi, tausiyah, video tausiyah dan video dakwah.

10. Media promosi

Manfaat selanjutnya adalah media sosial dapat digunakan sebagai media promosi baik itu produk, jasa dan lain-lain.

11. Menghibur diri

Hiburan yang kita dapat dari media sosial bias berupa kata-kata, foto dan video lucu.

12. Media penyimpanan

Media sosial adalah wadah untuk menyimpan foto dan video, apapun yang telah dipublikasikan di media sosial akan tersimpan di internet (Tosepu, 2018: 45-50).

2.3.5 Instagram

Media sosial Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer dengan berbasis android, yang memiliki banyak fitur yang dapat mengunggah foto dan video penggunanya. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari instan-telegram (Aditya, 2015: 3).

2.3.6 Kelebihan Instagram

Instagram memiliki banyak kelebihan antara lain:

1. Informasi yang ditampilkan di setiap postingan gambar rinci dan jelas, seperti lokasi, waktu, dan bahkan pengguna juga dapat mengisi bio atau biografi, yaitu informasi mengenai akun pengguna tersebut.
2. Instagram dapat mengetahui kebutuhan dan kebiasaan serta kesukaan masing-masing pengguna sehingga segmentasi pasar atau pembagian pasar untuk promosi dapat lebih fokus.
3. Dapat diakses kapan saja menggunakan akses internet.
4. Tampilan mudah dipahami untuk semua pengguna ponsel.
5. Terjalannya komunikasi melalui banyak fitur yaitu komentar, *hashtag* (#), *mentions*, berbagi, kesukaan, dan bahkan pesan pribadi.
6. Untuk menggunakan aplikasi Instagram, dapat diunduh dengan mudah melalui penyedia layanan ponsel (Putri & Mormes, 2016).

2.3.7 Fitur-fitur yang terdapat di Instagram

Atmoko (2015: 45-67) mengemukakan fitur-fitur yang terdapat dalam Instagram ada *Lux*, *Filter*, *Tilt-shift*, *Hashtag* (#), *Mentions*, *Follow*, *Share*, *Like* dan *Komentar* :

1. *Hashtag* merupakan fitur ataupun konten dari Instagram yang memudahkan untuk membubuhkan topik tertentu dalam bentuk tagar pada setiap update-an dan untuk mengkategorikan foto dan video yang sama. Fitur ini penting karena sangat memudahkan untuk menemukan foto ataupun video termasuk tentang keislaman yang tersebar di Instagram dengan label tertentu.

2. *Mentions* merupakan fitur ataupun konten dari Instagram yang memudahkan untuk memanggil dan menyapa pengguna lain untuk memberikan informasi tertentu baik dari akun kita maupun dari akun lain, juga untuk mempersingkat ketika kita ingin menyebut nama orang agar tidak terjadi kesalahan ketika ingin mencantumkan di *caption* ataupun saat menggunakannya di kolom komentar.
3. *Follow* merupakan fitur ataupun konten yang penting dari Instagram, karena Instagram adalah salah satu media komunikasi, dikatakan komunikasi jika ada interaksi antar pengguna lain di Instagram, untuk mendapatkan teman atau pengguna lain tersebut menggunakan *follow*.
4. *Like & Komentar* merupakan fitur ataupun konten dari Instagram yang dari sini kita dapat mengetahui seberapa besar kualitas foto ataupun video yang kita bagikan tidak hanya dilihat dari kualitas gambarnya namun juga dari makna ataupun penjelasan dari gambar tersebut yang dituangkan dalam *caption*. Sedangkan komentar memudahkan untuk menjaga tali silaturahmi dengan komunikasi didalamnya, karena komentar tidak hanya kritik saran dan pujian tetapi masukan sesuai konten apa yang kita bagikan.

2.4 Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Ruseffendi dalam (Muhsin, Rahmah Johar, 2013) Bloom membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman translasi, adalah kemampuan untuk

memahami suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata kedalam simbol dan sebaliknya.

Skemp (dalam Muhsin, Rahma Johar, 2013) membedakan pemahaman menjadi dua macam yaitu pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional didefinisikan sebagai “*knowing what to do and why*” dan pemahaman instrumental didefinisikan sebagai “*knowing rules without reasons.*” Pemahaman instrumental artinya mengetahui prosedur tanpa mengetahui mengapa prosedur tersebut digunakan, sedangkan pemahaman relasional artinya mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mengapa mereka harus melakukan hal itu. Lebih lanjut, Skemp berpendapat bahwa dengan pemahaman relasional siswa akan mampu menghubungkan suatu konsep terhadap suatu masalah yang dihadapinya dan mengadaptasikan konsep tersebut ke permasalahan yang baru.

2.5 Pandemi

Definisi pandemi menurut WHO adalah “epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya memengaruhi sejumlah besar orang” (Bahy Chemy Ayatuddin Assri, 2020: 29). Sementara, epidemi merupakan istilah yang digunakan untuk peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi di area tertentu. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingkat keparahan suatu penyakit, melainkan hanya tingkat penyebarannya saja.

2.5.1 Corona

Virus 2019 Novel Corona virus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. (Gunawan,2020: 1).

Virus corona merupakan virus yang termasuk dalam *familia Coronaviridae*, sub *familia Coronavirinae*, serta genus *Sarbecovirus*. Virus corona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm seperti yang digambarkan dalam penelitian dengan menggunakan *cryo-electron microscopy* dimana pada permukaannya dikelilingi benjolan seperti paku sehingga membentuk sebuah mahkota, itulah kenapa dinamakan corona virus oleh para peneliti. Virus corona merupakan virus yang berbahaya dikarenakan dapat menyebabkan cedera paru-paru akut serta gangguan pernapasan dan saat ini virus corona merupakan salah satu wabah penyakit yang sedang terjadi pada era saat ini. (Nugaraha, Harani & Habibi, 2020: 122).

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi system pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu (Rawala, Manoz & Naqvi dalam Gunawan, 2020: 1). Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle- East Respiratory Infeksi virus corona* atau Covid-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti hidung berair dan meler, sakit kepala, batuk, nyeri tenggorokan, dan demam, atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak nafas, dan nyeri dada (Xia, Zhang, Xue, Sun & Jin, 2015).

2.5.2 Protokol Kesehatan

Berdasarkan informasi dari situs web Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:

1. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.

2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.
4. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit.

2.6 *Theory Uses and Effect*

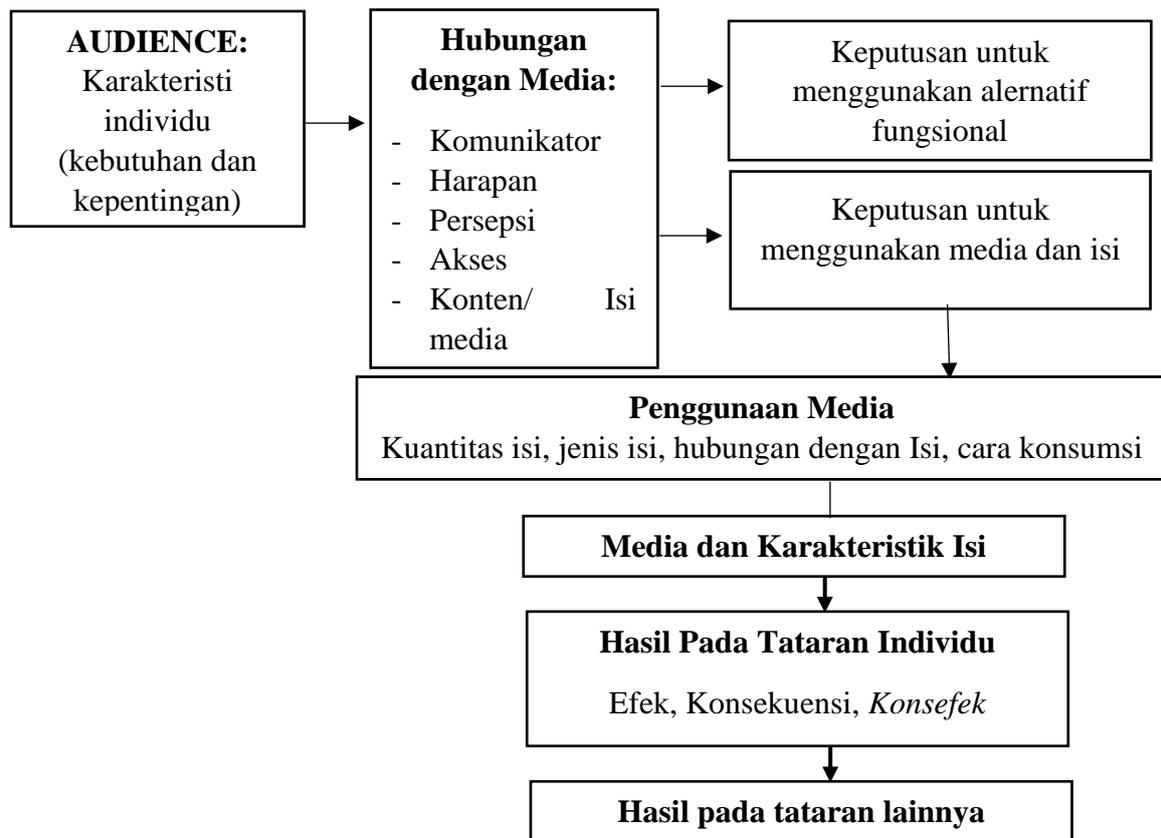
Theory uses and effect pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl, teori ini merupakan sintesis antara pendekatan uses and gratification dan teori tradisional mengenai efek. Konsep dari *uses* merupakan bagian sangat penting. Karena pengetahuan yang mengenai penggunaan media yang menyebabkan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa (Kriyantono, 2006: 8). Pada *Theory Uses and effects* kebutuhan hanyalah salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media atau menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan

tingkat akses terhadap media akan membawa individu mengambil keputusan untuk menggunakan media atau tidak menggunakan media.

Hasil dari proses komunikasi massa yang berkaitan dengan penggunaan media akan membawa pada bagian terpenting dari teori uses and effects, hubungan antara pengguna dan hasil, dengan tetap memperhatikan isi media yang memiliki beberapa bentuk yang berbeda, diantaranya:

1. Karakteristik isi media menentukan sebagian besar dari hasil. Dalam hal ini, penggunaan media hanya dianggap sebagai faktor perantara, dan hasil dari proses tersebut dinamakan efek.
2. Penggunaan media terhadap karakteristik isi media dapat mencegah atau mengurangi aktivitas lainnya, seperti konsekuensi psikologis yang mengakibatkan ketergantungan pada media tertentu.
3. Penggunaan media dapat melakukan dua proses secara serempak dan akan menerima efek dan konsekuensi (Sendjaja, 2002: 216)

Teori ini menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu. Jika isi media akan menghasilkan efek tertentu, maka penggunaan media akan menghasilkan konsekuensi tertentu pula, dan jika keduanya terjadi secara simultan antara isi media dan penggunaan media maka akan menghasilkan consequence seperti dijelaskan di atas (Daryanto, 2014: 162). Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa membaca dan memahami isi dari berita merupakan proses aktif yang didalamnya melibatkan banyak faktor. Keterlibatan faktor-faktor itu bertujuan untuk memperoleh pemahaman baik dan benar.



Gambar 2.1. Theory Uses and effect

2.7 Mahasiswa

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. (Gafur, 2015: 17). Pengertian menurut Knopfemacher (dalam Gafur, 2015: 17-18) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Menurut Sarwono (dalam Gafur, 2015:17) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 18-30 tahun.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Syofian, 2013: 38). Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H0 : Penggunaan media sosial Instagram tidak ada pengaruh terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa
2. H1 : Penggunaan media sosial Instagram ada pengaruh terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

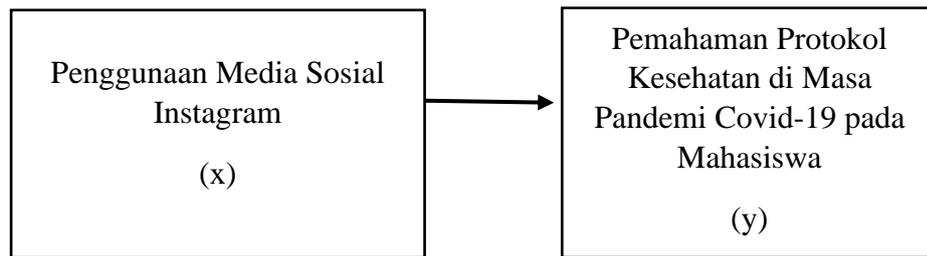
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/hubungan. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif lebih menitik beratkan pada survey yang dilakukan kepada khalayak. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Siyoto & Ali, 2015: 17-18).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep – konsep atau variabel – variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep utama dalam penelitian ini adalah bagaimana media sosial Instagram dapat memenuhi pemahaman informasi pandemi virus corona dan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep ialah penjabaran dari kerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhanakan beberapa konsep tersebut sebagai berikut :

1. Media sosial Instagram

Media sosial adalah media digital sebagai tempat terjadinya interaksi dan realitas sosial dalam ruang waktu tak terbatas bagi para penggunanya. Manfaat media sosial antara lain sebagai media informasi, media komunikasi, media penghibur dan menggali kreativitas. Pada saat ini banyak informasi yang dapat digali dari media sosial. Media sosial Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer dengan berbasis android, yang memiliki banyak fitur yang dapat mengunggah foto dan video penggunanya

2. Pandemi dan Protokol Kesehatan.

Pandemi menurut WHO adalah “epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya memengaruhi sejumlah besar orang.” (Bahy Chemy Ayatuddin Assri, 2020: 29). Sedangkan protokol kesehatan adalah serangkaian aturan atau ketentuan atas beberapa tindakan guna pencegahan atas pandemi virus corona antara lain

menjaga jarak dengan orang lain, menghindari kerumunan, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker.

3.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian harus dinyatakan dengan tegas sehingga dapat diukur, dinilai, baik kuantitas maupun kualitasnya. Berdasarkan variabel bebas dan terikat, dibuatlah operasionalnya, maka akan diuraikan dalam definisi operasional yang membuat indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 1.
Variabel Operasional

Variabel Penelitian	Indikator Variabel
Variabel bebas (X) Penggunaan Media sosial Instagram	Faktor Penggunaan Media : - Karakteristik individu/ Komunikator - Harapan - Persepsi terhadap media/ Kuantitas Isi - Tingkat akses media - Konten/ Isi Media
Variabel Terikat (Y) Pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	- Efek - Konsekuensi - <i>Konsefek</i> - pemahaman relasional - pemahaman instrumental

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa dan lain-lain yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Semester 7 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 282 orang (sumber biro data Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Semester 7 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Pengguna media sosial Instagram

Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan dari objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi saja.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik *nonrandom sampling* dimana peneliti menentukan sampel

dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Agar sampel yang diperoleh lebih representatif maka, teknik *purposive sampling* dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan besarnya sampel dilakukan dengan pendekatan statistik dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{285}{1+285 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{285}{1+285 (0,01)}$$

$$n = \frac{285}{1+2.85}$$

$$n = \frac{285}{3,85}$$

$$n = 74,02 = 74$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner online dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi. Kuesioner disebar melalui online dikarenakan pada saat ini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara belum memasuki proses belajar mengajar secara aktif. Mengukur suatu data dengan kuisisioner untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial Instagram oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam mengumpulkan informasi protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 serta memahami informasi tersebut. Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Yuliardi & Nuraeni, 2017: 30). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*,

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi (Yuliardi & Nuraeni,2015: 30):

Tabel 3 2.
Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
ST	Setuju	Skor 4
RG	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

2. Teknik Kepustakaan (*library research*)

Teknik Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca berbagai *literature* yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskripsi data. Melalui deskripsi data, data yang diperoleh dideskripsikan dengan mentabulasikan menurut masing-masing variabel dengan aplikasi SPSS 26 *for windows*.

b. Uji Persyaratan Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013: 52). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan *Corrected Item Total Corellation*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka dinyatakan valid
- Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dinyatakan tidak valid

Pada taraf signifikan 5%

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2013: 47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran

reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran *one shot* hanya sekali dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan SPSS 26 *for windows* dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnaly (dalam Ghozali, 2013) instrumen penelitian dapat dikatakan handal (*reliable*) jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

Sesuai dengan namanya uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data, uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Salah satu cara uji normalitas adalah dengan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier
- Jika nilai sig >0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

(Machali, 2017: 246)

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji t).

1. Korelasi *Pearson Product Moment*

Dipergunakan untuk menguji dan mencari hubungan variabel bebas X dan variabel terikat Y. Korelasi *Pearson Product Moment* dapat diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows* dan juga dapat menggunakan rumus dari Karl Pearson yang dikutip oleh Sugiyono (2017: 183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_x : Koefisiensi Korelasi

x : Variabel Bebas

y : Variabel Terikat

n : Jumlah Responden

Maka dalam korelasi ini penulis menguji validitas instrument dengan korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26

for windows, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dimana batas angka kritis (α) adalah 0,05 (5%). Kriteria pengujian menurut Ghozali (2013: 119) dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel:

- Jika r hitung $>$ r tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap valid
- Jika r hitung $<$ r tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap tidak valid

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

Rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = (r_{xy}) \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan uji F $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$) dapat dicari menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows* dan juga rumus uji signifikansi korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

keterangan :

t = probabilitas

r = nilai Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

5. Uji Regresi Linier

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Machali, 2017: 252)

$$Y = \alpha + \beta x,$$

Keterangan :

Y = variabel dependen yang diramalkan

α = Konstanta atau

β = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

3.8 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berada di jalan William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 hingga selesai.

3.9 Deskripsi singkat objek penelitian

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Program studi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Saat ini program studi Ilmu Komunikasi telah mendapat status akreditasi B, dengan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Muhammad Alfikri S.Sos. M.Si dan Sekretaris Program Studi Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag dan jumlah mahasiswa Ilmu Komunikasi sebanyak 285 orang.

Adapun Visi Misi Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu:

VISI:

Menjadi Fakultas unggulan yang menghasilkan sarjana yang profesional dalam bidang ilmu-ilmu sosial, terintegritas dengan nilai-nilai Islam, berdaya saing dan Berkarakter Islam.

MISI:

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dalam menyiapkan tenaga profesional dalam bidang ilmu-ilmu sosial sesuai standar pendidikan Nasional.
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial.
3. Menemukan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang berkembang.
4. Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan ilmu-ilmu sosial.
5. Menyelenggarakan kerja sama kelembangan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.
6. Membina karakter mahasiswa sehingga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa . Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, data yang diambil ada dua jenis yaitu pengaruh penggunaan media sosial Instagram (X) dan pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 mahasiswa (Y). Dalam pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 20 item dengan menggunakan skala Likert, dimana setiap jawaban memiliki nilai masingmasing. Dimulai dari sangat setuju (SS) memiliki nilai 5, setuju (S) memiliki nilai 4, ragu-ragu (RG) memiliki nilai 3, tidak setuju (TS) memiliki nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) memiliki nilai 1. Jumlah kuesioner adalah sebanyak 74 kuesioner.

Deskripsi Data

a. Deskriptif Responden terhadap pengaruh penggunaan media sosial

Instagram (X)

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 74 kuesioner yang dianggap valid mengenai pengaruh penggunaan media sosial Instagram, maka dapat dilihat data distribusi kuesioner yang terdapat pada lampiran. Hasil jawaban responden melalui data kuesioner dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Laki-Laki	25	33.8
Perempuan	49	66.2
Total	74	100

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Data tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 25 orang sebanyak 33,8% dari responden adalah mahasiswa yang berjenis kelamin Laki-laki, dan sebanyak 49 orang sebanyak 66,2% responden adalah mahasiswa berjenis kelamin Perempuan.

Tabel 4. 2
Jawaban pengguna aktif instagram

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Ragu-Ragu	2	2.7
Setuju	40	54.1
Sangat Setuju	32	43.2
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 1

Data tabel di atas diketahui bahwa 32 orang (43,2%) menjawab sangat setuju, 40 orang (54,1%) menjawab setuju, 2 orang (2,7%) menjawab ragu-ragu, tidak ada yang menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden adalah pengguna aktif media sosial Instagram. Seperti yang terdapat pada platform pengguna media sosial pada *hootsuite we are social Indonesian digital report* (2020) dimana media sosial Instagram merupakan media sosial ke-4 yang terbanyak digunakan oleh masyarakat dengan jumlah presentasi 79%.

Tabel 4. 3
Jawaban menggunakan instagram untuk mencari informasi

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	1	1.4
Ragu-Ragu	4	5.4
Setuju	46	62.2
Sangat Setuju	23	31.1
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 2

Data tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (31,1%) menjawab sangat setuju, 46 orang (62,2%) menjawab setuju, 4 orang (5,4%) menjawab ragu-ragu, 1 orang (1,4%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa salah satu alasan menggunakan media sosial Instagram adalah untuk mencari Informasi.

Tabel 4. 4
Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi karena praktis

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	3	4.1
Ragu-Ragu	6	8.1
Setuju	42	56.8
Sangat Setuju	23	31.1
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 3

Data tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (31,1%) menjawab sangat setuju, 42 orang (56,8%) menjawab setuju, 6 orang (8,1%) menjawab ragu-ragu, 3 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa menggunakan media sosial Instagram untuk mencari Informasi karena praktis.

Tabel 4. 5
Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	11	14.9
Ragu-Ragu	17	23
Setuju	36	48.6
Sangat Setuju	10	13.5
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 4

Data tabel di atas diketahui bahwa 10 orang (13,5%) menjawab sangat setuju, 36 orang (48,6%) menjawab setuju, 17 orang (23%) menjawab ragu-ragu,

11 orang (14,9%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa menggunakan media sosial Instagram untuk mencari Informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4. 6
Jawaban menggunakan Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan untuk melindungi diri dan rasa aman

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	8	10.8
Ragu-Ragu	13	17.6
Setuju	42	56.8
Sangat Setuju	11	14.9
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 5

Data tabel di atas diketahui bahwa 11 orang (14,9%) menjawab sangat setuju, 42 orang (56,8%) menjawab setuju, 13 orang (17,6%) menjawab ragu-ragu, 8 orang (10,8%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa menggunakan media sosial Instagram untuk mencari Informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 untuk melindungi diri dan rasa aman.

Tabel 4. 7
Jawaban menyukai mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram dari
pada media lain

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	21	28.4
Ragu-Ragu	19	25.7
Setuju	29	39.2
Sangat Setuju	5	6.8
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 6

Data tabel di atas diketahui bahwa 5 orang (6,8%) menjawab sangat setuju, 29 orang (39,2%) menjawab setuju, 19 orang (25,7%) menjawab ragu-ragu, 21 orang (28,4%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa menyukai mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram dari pada media lain.

Tabel 4. 8
Jawaban Instagram memudahkan mencari informasi Protokol Kesehatan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	7	9.5
Ragu-Ragu	17	23.0
Setuju	44	59.5
Sangat Setuju	6	8.1
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 7

Data tabel di atas diketahui bahwa 6 orang (8,1%) menjawab sangat setuju, 44 orang (59,5%) menjawab setuju, 17 orang (23%) menjawab ragu-ragu, 7 orang

(9,5%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa media sosial Instagram memudahkan dalam mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4. 9
Jawaban mengenai mengakses Instagram kurang dari 3 jam dalam sehari

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	5	6.8
Tidak Setuju	15	20.3
Ragu-Ragu	9	12.2
Setuju	32	43.2
Sangat Setuju	13	17.6
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 8

Data tabel di atas diketahui bahwa 13 orang (17,6%) menjawab sangat setuju, 32 orang (43,2%) menjawab setuju, 9 orang (12,2%) menjawab ragu-ragu, 15 orang (20,3%) menjawab tidak setuju, serta 5 orang (6,8%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa mengakses media sosial Instagram kurang dari 3 jam dalam sehari.

Tabel 4. 10
Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram lebih dari 3 jam

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	7	9.5
Tidak Setuju	28	37.8
Ragu-Ragu	20	27
Setuju	15	20.3
Sangat Setuju	4	5.4
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 9

Data tabel di atas diketahui bahwa 4 orang (5,4%) menjawab sangat setuju, 15 orang (20,3%) menjawab setuju, 20 orang (27%) menjawab ragu-ragu, 28 orang (37,8%) menjawab tidak setuju, serta 7 orang (9,5%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden tidak setuju bahwa mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram lebih dari 3 jam.

Tabel 4. 11
Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #satgascovid19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	2	2.7
Tidak Setuju	17	23
Ragu-Ragu	18	24.3
Setuju	30	40.5
Sangat Setuju	7	9.5
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 10

Data tabel di atas diketahui bahwa 7 orang (9,5%) menjawab sangat setuju, 30 orang (40,5%) menjawab setuju, 18 orang (24,3%) menjawab ragu-ragu, 17 orang (23%) menjawab tidak setuju, serta 2 orang (2,7%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19.

Tabel 4. 12
Jawaban mencari informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #pakaimasker

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2.7
Tidak Setuju	17	23
Ragu-Ragu	20	27
Setuju	31	41.9
Sangat Setuju	4	5.4
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 11

Data tabel di atas diketahui bahwa 4 orang (5,4%) menjawab sangat setuju, 31 orang (41,9%) menjawab setuju, 20 orang (27%) menjawab ragu-ragu, 17 orang (23%) menjawab tidak setuju, serta 2 orang (2,7%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker.

Tabel 4. 13
Jawaban membaca informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur share

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1.4
Tidak Setuju	13	17.6
Ragu-Ragu	14	18.9
Setuju	39	52.7
Sangat Setuju	7	9.5
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 12

Data tabel di atas diketahui bahwa 7 orang (9,5%) menjawab sangat setuju, 39 orang (52,7%) menjawab setuju, 14 orang (18,9%) menjawab ragu-ragu, 13 orang (17,6%) menjawab tidak setuju, serta 1 orang (1,4%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa membaca informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur *share*.

b. Analisis data terhadap pemahaman informasi Protokol Kesehatan Pada mahasiswa (Y)

Tabel 4. 14
Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #satgascovid19

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	2	2.7
Tidak Setuju	17	23
Ragu-Ragu	10	13.5
Setuju	39	52.7
Sangat Setuju	6	8.1
Total	74	100

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 13

Data tabel di atas diketahui bahwa 6 orang (8,1%) menjawab sangat setuju, 39 orang (52,7%) menjawab setuju, 10 orang (13,5%) menjawab ragu-ragu, 17 orang (23%) menjawab tidak setuju, serta 2 orang (2,7%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19.

Tabel 4. 15
Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur #pakaimasker

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	2	2.7
Tidak Setuju	18	24.3
Ragu-Ragu	18	24.3
Setuju	31	41.9
Sangat Setuju	5	6.8
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 14

Data tabel di atas diketahui bahwa 5 orang (6,8%) menjawab sangat setuju, 31 orang (41,9%) menjawab setuju, 18 orang (24,3%) menjawab ragu-ragu, 18 orang (24,3%) menjawab tidak setuju, serta 2 orang (2,7%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker.

Tabel 4. 16
Jawaban memahami informasi Protokol Kesehatan di Instagram fitur share

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	1	1.4
Tidak Setuju	13	17.6
Ragu-Ragu	18	24.3
Setuju	38	51.4
Sangat Setuju	4	5.4
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 15

Data tabel di atas diketahui bahwa 4 orang (5,4%) menjawab sangat setuju, 38 orang (51,4%) menjawab setuju, 18 orang (24,3%) menjawab ragu-ragu, 13 orang (17,6%) menjawab tidak setuju, serta 1 orang (1,4%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur *share*.

Tabel 4. 17
Jawaban memahami prosedur Protokol Kesehatan dengan membaca isi media

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	3	4.1
Ragu-Ragu	6	8.1
Setuju	52	70.3
Sangat Setuju	13	17.6
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 16

Data tabel di atas diketahui bahwa 13 orang (17,6%) menjawab sangat setuju, 52 orang (70,3%) menjawab setuju, 6 orang (8,1%) menjawab ragu-ragu, 3 orang (4,1%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan membaca isi media.

Tabel 4. 18
Jawaban memahami Protokol Kesehatan dengan penggunaan Instagram

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	7	9.5
Ragu-Ragu	9	12.2
Setuju	47	63.5
Sangat Setuju	11	14.9
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 17

Data tabel di atas diketahui bahwa 11 orang (14,9%) menjawab sangat setuju, 47 orang (63,5%) menjawab setuju, 9 orang (12,2%) menjawab ragu-ragu, 7 orang (9,5%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram.

Tabel 4. 19
Jawaban memahami Protokol Kesehatan dengan penggunaan Instagram dan isi media

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	5	6.8
Ragu-Ragu	9	12.2
Setuju	49	66.2
Sangat Setuju	11	14.9
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 18

Data tabel di atas diketahui bahwa 11 orang (14,9%) menjawab sangat setuju, 49 orang (66,2%) menjawab setuju, 9 orang (12,2%) menjawab ragu-ragu,

5 orang (6,8%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram dan isi media.

Tabel 4. 20
Jawaban memahami Protokol Kesehatan tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya

Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tidak Setuju	3	4.1
Tidak Setuju	25	33.8
Ragu-Ragu	15	20.3
Setuju	26	35.1
Sangat Setuju	5	6.8
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 19

Data tabel di atas diketahui bahwa 5 orang (6,8%) menjawab sangat setuju, 26 orang (35,1%) menjawab setuju, 15 orang (20,3%) menjawab ragu-ragu, 25 orang (33,8%) menjawab tidak setuju, serta 3 orang (4,1%) menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya.

Tabel 4. 21
Jawaban memahami Protokol Kesehatan serta mengetahui mengapa harus melakukannya

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Tidak Setuju	2	2.7
Ragu-Ragu	11	14.9
Setuju	46	62.2
Sangat Setuju	15	20.3
Total	74	100.0

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan No. 20

Data tabel di atas diketahui bahwa 15 orang (20,3%) menjawab sangat setuju, 46 orang (62,2%) menjawab setuju, 11 orang (14,9%) menjawab ragu-ragu, 2 orang (2,7%) menjawab tidak setuju, serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data tersebut diketahui kebanyakan dari responden setuju bahwa memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 serta mengetahui mengapa harus melakukannya.

4.2 Pembahasan

Tabel Frekuensi Variabel

Analisis Variabel bebas (X) Penggunaan media sosial Instagram, langsung dilakukan berdasarkan data responden yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka yang diperoleh dari jawaban responden, adapun skor jawaban responden berdasarkan distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel X

Respo Nden	Pernyataan												TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	46
R2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	40
R3	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	48
R4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	4	3	3	44
R5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	42
R6	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	36
R7	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	51
R8	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	47
R9	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	44
R10	5	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	31
R11	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44
R12	4	4	4	4	4	3	3	5	2	2	2	4	41
R13	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	47
R14	5	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	38
R15	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	39
R16	5	5	5	3	3	4	4	5	1	3	3	3	44
R17	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	47
R18	5	5	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	32
R19	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	51
R20	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
R21	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	37
R22	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	47
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R24	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	41
R25	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	53
R26	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	39
R27	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	33
R28	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	49
R29	5	4	4	3	3	4	4	5	2	2	2	4	42
R30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
R31	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	40
R32	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	36
R33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
R34	4	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	46
R35	4	4	4	2	4	2	3	5	2	2	4	4	40
R36	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	49
R37	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	40
R38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	43
R39	4	4	4	3	4	2	3	5	1	3	3	4	40
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46

R41	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	52
R42	5	5	5	4	3	3	3	4	2	2	4	2	42
R43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R44	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	42
R45	4	4	4	3	3	5	3	1	1	2	2	2	34
R46	4	3	3	2	2	2	2	5	2	2	2	2	31
R47	5	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	42
R48	5	4	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	42
R49	4	4	3	3	3	2	3	5	2	3	3	4	39
R50	5	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	34
R51	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	41
R52	5	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	46
R53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R54	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	35
R55	4	4	5	5	5	3	2	2	1	4	3	3	41
R56	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	43
R57	5	5	4	5	4	2	4	5	2	4	3	2	45
R58	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	45
R59	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	46
R60	5	4	5	3	4	3	3	2	3	2	2	4	40
R61	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	53
R62	4	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	29
R63	4	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	4	29
R64	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	45
R65	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	50
R66	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	43
R67	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	2	49
R68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	52
R69	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	54
R70	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	55
R71	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	46
R72	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	51
R73	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	30
R74	5	5	5	3	3	2	4	2	2	2	2	4	39
Total	326	313	307	267	278	240	271	255	203	245	240	260	$\sum X$ 3205

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap Variabel X (Penggunaan media sosial Instagram) adalah 58 dan nilai terendah adalah 29.

Tabel 4. 23
Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel

Respo- nden	Pernyataan								TOTAL Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
R1	4	3	4	4	4	4	2	4	29
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R3	4	4	4	4	5	5	4	4	34
R4	4	3	3	4	4	4	4	5	31
R5	3	4	4	4	3	4	3	3	28
R6	4	4	3	4	2	2	2	4	25
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R8	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R10	4	2	2	4	2	4	2	4	24
R11	4	3	3	4	4	4	4	4	30
R12	2	2	4	5	4	5	2	5	29
R13	3	3	3	4	4	4	3	3	27
R14	3	3	3	4	4	4	4	3	28
R15	4	2	4	5	4	4	1	5	29
R16	3	3	3	3	3	3	3	4	25
R17	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R18	1	1	1	4	4	3	4	4	22
R19	5	3	4	4	5	5	2	5	33
R20	5	5	4	5	5	5	4	4	37
R21	2	3	4	4	4	4	2	4	27
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R24	3	3	2	4	3	4	4	4	27
R25	4	4	4	4	5	4	4	4	33
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R27	4	4	2	4	4	4	3	5	30
R28	5	5	5	5	5	5	4	5	39
R29	2	2	4	4	3	4	2	4	25
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R31	2	3	4	4	4	4	4	4	29
R32	2	2	2	2	4	2	2	4	20
R33	4	4	4	5	5	5	4	4	35
R34	5	4	2	4	4	5	4	3	31
R35	2	4	4	3	5	4	4	4	30
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R37	2	2	4	4	4	4	2	4	26
R38	4	2	3	4	4	4	2	4	27

R39	3	3	4	4	4	4	5	5	32
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R41	4	3	5	5	5	5	2	5	34
R42	2	3	3	3	3	3	3	2	22
R43	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R44	4	4	2	3	4	4	5	4	30
R45	2	2	2	4	3	3	4	4	24
R46	2	2	2	2	2	2	3	3	18
R47	3	2	4	4	4	4	2	5	28
R48	4	4	4	5	4	4	4	4	33
R49	4	3	2	5	2	4	2	4	26
R50	2	2	4	4	4	4	2	4	26
R51	2	3	4	4	4	4	2	4	27
R52	4	4	3	5	4	4	3	5	32
R53	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R54	3	2	3	3	3	3	4	4	25
R55	3	4	3	4	2	3	1	3	23
R56	4	4	3	4	4	4	2	5	30
R57	4	3	2	4	4	5	2	4	28
R58	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R59	4	4	3	4	4	4	1	5	29
R60	2	2	4	4	4	4	3	3	26
R61	4	5	5	5	4	5	5	4	37
R62	2	2	2	4	2	2	2	4	20
R63	1	1	2	5	3	4	3	5	24
R64	2	2	3	4	4	4	3	5	27
R65	5	4	4	4	5	4	3	3	32
R66	4	4	4	4	4	4	4	3	31
R67	4	4	3	4	4	3	3	4	29
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R69	5	5	4	5	5	4	5	4	37
R70	4	5	5	5	5	5	5	5	39
R71	4	3	3	4	4	4	3	3	28
R72	4	2	3	4	4	3	3	4	27
R73	2	2	2	2	2	2	2	2	16
R74	2	2	4	4	4	4	2	4	26
TOTAL	252	241	253	297	284	288	227	296	ΣY 2138

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap Variabel Y (Pemahaman informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa) adalah 39 dan nilai terendah adalah 16.

Uji Persyaratan Analisis

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan *Corrected Item Total Corellation*. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 24
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
1	Saya merupakan pengguna aktif media sosial Instagram	.337**	0.226	VALID
2	Salah satu tujuan saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi	.613**	0.226	VALID
3	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari Informasi karena praktis	.603**	0.226	VALID
4	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19	.802**	0.226	VALID
5	Saya menggunakan media sosial Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 untuk melindungi diri dan rasa aman	.771**	0.226	VALID
6	Saya menyukai mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram dari pada media lain	.647**	0.226	VALID
7	Media sosial Instagram memudahkan dalam mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19	.723**	0.226	VALID
8	Saya Mengakses media sosial Instagram kurang dari 3 jam dalam sehari	.335**	0.226	VALID

9	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram lebih dari 3 jam	.693**	0.226	VALID
10	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19	.723**	0.226	VALID
11	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker	.718**	0.226	VALID
12	Saya membaca informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur <i>share</i>	.601**	0.226	VALID
13	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19	.713**	0.226	VALID
14	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker	.755**	0.226	VALID
15	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur <i>share</i>	.683**	0.226	VALID
16	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan membaca isi media	.644**	0.226	VALID
17	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram	.772**	0.226	VALID

18	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram dan media?	.781**	0.226	VALID
19	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya	.498**	0.226	VALID
20	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 serta mengetahui mengapa harus melakukannya	.419**	0.226	VALID

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS 26 for windows, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item kuesioner valid dengan pertimbangan jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item angket tersebut dinyatakan valid

b. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 25
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Penggunaan media sosial Instagram	0.855	Reliabel
Pemahaman Protokol Kesehatan pada Mahasiswa	0.805	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS 26 for windows, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data, uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal.

Tabel 4. 26
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.75782340
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.063
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *for windows*, 2021

Berdasarkan tabel di atas uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel yaitu, sig. 0,200 dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig = 0,200 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal

d. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan.

Tabel 4. 27
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Mahasiswa * Penggunaan Instagram	Between Groups	(Combined)	1126.718	28	40.240	5.081	0.000
		Linearity	927.927	1	927.927	117.157	0.000
		Deviation from Linearity	198.791	27	7.363	0.930	0.572
	Within Groups		356.417	45	7.920		
	Total		1483.135	73			

Sumber: Hasil Penelitian menggunakan SPSS 26 for windows, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,572 lebih besar dari 0,05, dimana $\text{sig} = 0,572 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan media sosial Instagram (X) dengan variabel pemahaman protokol kesehatan

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji simultan (uji F), uji Parsial (uji t) dan uji regresi linear sederhana.

a. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* berguna untuk mengetahui korelasi antara Variabel bebas (X) Penggunaan media sosial Instagram dengan Variabel terikat (Y) Pemahaman informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4. 28
Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Penggunaan Instagram	Pemahaman Mahasiswa
Penggunaan Instagram	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	74	74
Pemahaman Mahasiswa	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *for windows*, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui r hitung untuk hubungan penggunaan media sosial Instagram (X) dengan pemahaman protokol kesehatan (Y) adalah sebesar $0,791 > r$ tabel $0,226$, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara variabel Penggunaan media sosial Instagram dengan variabel pemahaman protokol kesehatan.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4. 29
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	0.626	0.620	2.777

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Instagram

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *for windows*, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi mempunyai nilai sebesar 0,791 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 79,1%. Artinya koefisien pengaruh penggunaan media sosial Instagram mempunyai hubungan yang kuat terhadap pemahaman protokol kesehatan, karena diperoleh nilai koefisien sebesar 79,1%.

Koefisien determinasi (*AdjustedR²*) mempunyai nilai sebesar 0,620 artinya sebesar 62% hasil pemahaman protokol kesehatan terealisasi oleh variabel penggunaan media sosial Instagram dan 38% lainnya ditentukan faktor lain.

c. Hasil Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 30
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	927.927	1	927.927	120.335	.000 ^b
	Residual	555.208	72	7.711		
	Total	1483.135	73			

a. Dependent Variable: Pemahaman Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Instagram

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *for windows*, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$. Hasil analisis ini diperkuat dengan mencari nilai F tabel dengan nilai df (n1) = 1, df (n2) = 72, dan taraf signifikan 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 3,97. Nilai F

hitung (120,335) > F tabel (3,97) dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (penggunaan media sosial Instagram) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pemahaman protokol kesehatan).

d. Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Tabel 4. 31
Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	5.735	2.136		2.685	0.009
	Penggunaan media sosial Instagram	0.535	0.049	0.791	10.970	0.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Protokol Kesehatan

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 *for windows*, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan atau variabel penggunaan media sosial Instagram (X) adalah sebesar 0,00. Karena nilai sig 0,00 < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel penggunaan media sosial Instagram (X) terhadap pemahaman protokol kesehatan (Y).

e. Hasil Regresi Linear sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

$$Y = 5,735 + 0,535X$$

Keterangan:

Y = Penggunaan media sosial Instagram

X = Pemahaman Protokol Kesehatan

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembahasan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemahaman protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa sebesar 62%. Hasil uji hipotesis penggunaan media sosial Instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Medan fakultas Ilmu Sosial jurusan Ilmu Komunikasi, yang diperoleh menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dan skala perhitungan dengan skala likert dengan bantuan SPSS 26 *for windows* didapatkan hasil sebesar 0,791. Melihat tabel r patokan yakni sampel 74 orang dengan taraf signifikan 5% maka nilai r tabel adalah 0,226. Maka dari itu hipotesis alternatif diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Penggunaan media sosial Instagram dengan variabel pemahaman protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dalam menggunakan media sosial Instagram agar lebih bijak lagi dalam mengelola waktu mengakses. Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu mengakses media sosial Instagram tidak hanya mencari hiburan tetapi juga mencari informasi-informasi penting dalam media sosial seperti informasi protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 yang dapat menambah wawasan melalui mengakses media sosial Instagram.
2. Hasil pembahasan jawaban kuesioner didapat jumlah terkecil variabel Y yaitu mahasiswa memahami prosedur protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya. Maka mahasiswa dalam memahami informasi protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 didalam media sosial Instagram juga diharapkan dapat mengetahui alasan dari himbauan informasi tersebut. Selain memahami langkah-langkah protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 juga harus memahami mengapa kita harus melakukan prosedur protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Mac et. all. 2019. *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*. Padang: Tonggak Tuo
- Aditya, R. 2019. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Atmoko, Dwi Bambang. 2015. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
- Assri, B. C. A. (2020). Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Iran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal ICMES*, 4(1), 29–45. <https://doi.org/10.35748/jurnalicmes.v4i1.72>
- Darmadi, Hamid. 2017. *Kebangkitan Nasional Pancasila dan UUD 1945 Kunci Pemersatu Bangsa*. Yogyakarta: Suluh Media
- Daryanto. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudra
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gafur, Harun. 2015. *Mahasiswa dan Dinamika Kampus*. Bandung: Rasi Terbit
- Gifary, S., & Kurnia N, I. (2015). INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN PERILAKU KOMUNIKASI (Studi Pada Pengguna Smartphone di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom). *Jurnal Sositologi*, 14(2), 170–178. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2015.14.2.7>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gunawan & Yunita. 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*: IRDH
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makasar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin
- Hootsuite we are social Indonesian digital report. 2020. *Platforms Media Sosial Yang Paling Aktif*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> (diakses pada Selasa, 27 April. Pukul 20.50)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*.

<https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid-19> (diakses pada Selasa, 9 Februari 2021. Pukul 16.00 wib)

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muhsin, Rahmah Johar, E. N. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual*. *Jurnal Peluang*, 2(1), 13–24
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Noegroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugraha. Harani & Habibi. 2020. *Analisis Sentimen Terhadap Pembatasan Sosial Menggunakan Deep Learning*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Nurhalimah, Sitti dkk. 2019. *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*: Budi Utama
- Putri, D. W., & Mormes, M. De. (2016). Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 94–110. <https://doi.org/10.21009/communicology.041.06>
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta: UT
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Siyoto, Sandu & M.A.S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jawa Barat: Pustaka Setia

- Trijayanto, D. (2015). *Media Baru dan Ekonomi Baru Lahirnya Sistem Ekonomi Baru dalam Game Online Zynga Poker*. *Promedia*, I(1), 19–42.
- Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik I Dunia Virtual)*. Surabaya: Jakad Publishing
- UINSU. 2015. *Profil dan Visi Misi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. <https://fis.uinsu.ac.id/>. (diakses pada Minggu, 30 Januari 2021. Pukul 17.15 wib)
- Yuliardi, Ricki & Nuraeni, Z. 2015. *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa

Saya Desi Widya, mahasiswa Ilmu Komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon dengan hormat kesediaan saudara untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. Atas kesediaan saudara sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Npm :

Kelas :

Jurusan :

Jenis Kelamin :

Universitas :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (V) pada setiap pertanyaan yang saudara pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
Karakteristik Individu/ Komunikator						

1.	Saya merupakan pengguna aktif media sosial Instagram					
2.	Salah satu tujuan saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi					
3.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari Informasi karena praktis					
Harapan						
4.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19					
5.	Saya menggunakan media sosial Instagram mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 untuk melindungi diri dan rasa aman					
Persepsi Terhadap Media/ Kuantitas Isi						
6.	Saya menyukai mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram dari pada media lain					
7.	Media sosial Instagram memudahkan dalam mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19					
Tingkat Akses Media						
8.	Saya Mengakses media sosial Instagram kurang dari 3 jam dalam sehari					
9.	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram lebih dari 3 jam					
Konten/ Isi Media						
10.	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19					
11.	Saya mencari informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker					
12.	Saya membaca informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di media sosial Instagram melalui fitur <i>share</i>					
Variabel Y						
13	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #satgascovid19					
14	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang					

	saya cari di media sosial Instagram melalui fitur #pakaimasker					
15	Saya memahami informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 yang saya cari di media sosial Instagram melalui fitur <i>share</i>					
16.	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan membaca isi media					
17.	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram					
18.	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 dengan penggunaan media sosial Instagram dan isi media?					
19.	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 tanpa mengetahui mengapa harus melakukannya					
20.	Saya memahami prosedur Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 serta mengetahui mengapa harus melakukannya					

Tabulasi Data Nilai Responden Mengenai Variabel Bebas (X) Penggunaan

Media Sosial Instagram

Respo Nden	Pernyataan												TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	46
R2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	40
R3	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	48
R4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	4	3	3	44
R5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	42
R6	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	36
R7	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	51
R8	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	47
R9	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	44
R10	5	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	31
R11	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44
R12	4	4	4	4	4	3	3	5	2	2	2	4	41
R13	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	47
R14	5	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	38
R15	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	39
R16	5	5	5	3	3	4	4	5	1	3	3	3	44
R17	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	47
R18	5	5	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	32
R19	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	51
R20	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
R21	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	37
R22	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	47
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R24	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	41
R25	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	53
R26	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	39
R27	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	4	3	33
R28	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	49
R29	5	4	4	3	3	4	4	5	2	2	2	4	42
R30	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
R31	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	40
R32	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	36
R33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56

R34	4	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	5	46
R35	4	4	4	2	4	2	3	5	2	2	4	4	40
R36	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	49
R37	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	40
R38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	43
R39	4	4	4	3	4	2	3	5	1	3	3	4	40
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
R41	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	52
R42	5	5	5	4	3	3	3	4	2	2	4	2	42
R43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R44	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	42
R45	4	4	4	3	3	5	3	1	1	2	2	2	34
R46	4	3	3	2	2	2	2	5	2	2	2	2	31
R47	5	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	42
R48	5	4	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	42
R49	4	4	3	3	3	2	3	5	2	3	3	4	39
R50	5	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	34
R51	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	41
R52	5	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	46
R53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R54	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	35
R55	4	4	5	5	5	3	2	2	1	4	3	3	41
R56	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	43
R57	5	5	4	5	4	2	4	5	2	4	3	2	45
R58	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	45
R59	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	46
R60	5	4	5	3	4	3	3	2	3	2	2	4	40
R61	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	53
R62	4	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	29
R63	4	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	4	29
R64	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	2	4	45
R65	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	50
R66	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	43
R67	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	2	49
R68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	52
R69	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	54
R70	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	55
R71	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	46

R72	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	51
R73	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	30
R74	5	5	5	3	3	2	4	2	2	2	2	4	39
Total	326	313	307	267	278	240	271	255	203	245	240	260	$\Sigma X3205$

Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden mengenai Variabel (Y)

Pemahaman informasi Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid-19 pada

Mahasiswa

Respo-nden	Pernyataan								TOTAL Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	
R1	4	3	4	4	4	4	2	4	29
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R3	4	4	4	4	5	5	4	4	34
R4	4	3	3	4	4	4	4	5	31
R5	3	4	4	4	3	4	3	3	28
R6	4	4	3	4	2	2	2	4	25
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R8	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R10	4	2	2	4	2	4	2	4	24
R11	4	3	3	4	4	4	4	4	30
R12	2	2	4	5	4	5	2	5	29
R13	3	3	3	4	4	4	3	3	27
R14	3	3	3	4	4	4	4	3	28
R15	4	2	4	5	4	4	1	5	29
R16	3	3	3	3	3	3	3	4	25
R17	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R18	1	1	1	4	4	3	4	4	22
R19	5	3	4	4	5	5	2	5	33
R20	5	5	4	5	5	5	4	4	37
R21	2	3	4	4	4	4	2	4	27
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R24	3	3	2	4	3	4	4	4	27
R25	4	4	4	4	5	4	4	4	33
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R27	4	4	2	4	4	4	3	5	30
R28	5	5	5	5	5	5	4	5	39
R29	2	2	4	4	3	4	2	4	25
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R31	2	3	4	4	4	4	4	4	29
R32	2	2	2	2	4	2	2	4	20
R33	4	4	4	5	5	5	4	4	35

R34	5	4	2	4	4	5	4	3	31
R35	2	4	4	3	5	4	4	4	30
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R37	2	2	4	4	4	4	2	4	26
R38	4	2	3	4	4	4	2	4	27
R39	3	3	4	4	4	4	5	5	32
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R41	4	3	5	5	5	5	2	5	34
R42	2	3	3	3	3	3	3	2	22
R43	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R44	4	4	2	3	4	4	5	4	30
R45	2	2	2	4	3	3	4	4	24
R46	2	2	2	2	2	2	3	3	18
R47	3	2	4	4	4	4	2	5	28
R48	4	4	4	5	4	4	4	4	33
R49	4	3	2	5	2	4	2	4	26
R50	2	2	4	4	4	4	2	4	26
R51	2	3	4	4	4	4	2	4	27
R52	4	4	3	5	4	4	3	5	32
R53	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R54	3	2	3	3	3	3	4	4	25
R55	3	4	3	4	2	3	1	3	23
R56	4	4	3	4	4	4	2	5	30
R57	4	3	2	4	4	5	2	4	28
R58	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R59	4	4	3	4	4	4	1	5	29
R60	2	2	4	4	4	4	3	3	26
R61	4	5	5	5	4	5	5	4	37
R62	2	2	2	4	2	2	2	4	20
R63	1	1	2	5	3	4	3	5	24
R64	2	2	3	4	4	4	3	5	27
R65	5	4	4	4	5	4	3	3	32
R66	4	4	4	4	4	4	4	3	31
R67	4	4	3	4	4	3	3	4	29
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R69	5	5	4	5	5	4	5	4	37
R70	4	5	5	5	5	5	5	5	39
R71	4	3	3	4	4	4	3	3	28
R72	4	2	3	4	4	3	3	4	27
R73	2	2	2	2	2	2	2	2	16
R74	2	2	4	4	4	4	2	4	26
TOTAL	252	241	253	297	284	288	227	296	ΣY 2138

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

... Cerdas & Terpercaya
 Jawab surat ini agar disebutkan
 an langgainya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 8 Januari 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Desi Widya
 N P M : 1703110114
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 129 sks, IP Kumulatif 3,66

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Pemanfaatan Aplikasi <u>KPI</u> Access sebagai upaya Pengurangan kontak fisik di masa pandemi	✓ 20/01 - 2021
2	Pola komunikasi orang tua terhadap keaktifan belajar anak selama pembelajaran online di Desa laut Bendang Percut Sei Tuan	
3	Pola komunikasi Guru kepada siswa Dalam Pelajaran Online di SMP N 35 Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

Medan, tgl. 20 Januari 2021

(DESI WIDYA)

Ketua,

Nurhasanah Ningsih, S.Pd, M.Pd, M.I Kom

PB: RAHMATI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 85/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **20 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DESI WIDYA**
N P M : 1703110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2020/2021
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN APLIKASI KAI ACCESS SEBAGAI UPAYA
PENGURANGAN KONTAK FISIK DI MASA PANDEMI COVID-
19**
Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor Nomor 975/SK/IL.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 050.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 20 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Djumadil Akhir 1442 H
20 Januari 2021 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 85/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **20 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DESI WIDYA**
N P M : 1703110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA**
Pembimbing : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 050.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 28 Rajab 1442 H
12 Maret 2021 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DESI WIDYA
NPM : 1703110114
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Pemanfaatan Aplikasi KAI Access Sebagai Upaya Pengurangan Kontak Fisik
di Masa Pandemi Covid-19

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Protokol
Kesehatan di Masa Pandemi Pada Mahasiswa
Covid-19

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

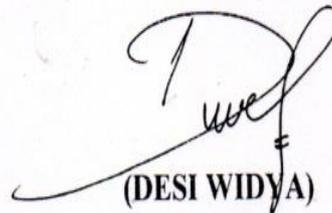
Medan, 12 Maret 2021

Dosen Pembimbing



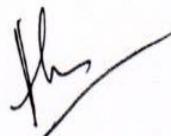
(RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.)

Hormat Pemohon,



(DESI WIDYA)

Ketua Jurusan
Ilmu Komunikasi



(NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 476/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 18 Syaban 1442 H
01 April 2021 M

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

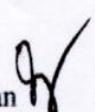
Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **DESI WIDYA**
N P M : 1703110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fis.uinsu.ac.id

Nomor : B.954/IS/PP.009/04/2021

07 April 2021

Lamp : -

Prihal : ***Izin Penelitian Mahasiswa***

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 476/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 prihal izin penelitian mahasiswa, dengan ini kami sampaikan bahwasannya :

Nama : Desi Widya
NPM : 1703110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Pengguna Media Sosial Instagram Terhadap Pemahaman Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa

Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk Melaksanakan Penelitian, dan diberitahukan bahwa dalam melaksanakan Penelitian, agar mahasiswa tersebut dapat mengikuti peraturan yang berlaku serta tetap menerapkan Protokol Kesehatan selama melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Maraiimbang, MA
NIP. 19690629 199703 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Merian 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 a menjawab surat ini agar disebutkan
 mor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 17 Februari 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DESI WIDYA
 NPM : 1703110114
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap
 Pemahaman Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Pada
 Mahasiswa

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Rahmanita Guntim, PhD
 17/2/2021
 (Rahmanita Guntim, PhD)

Pemohon,

Desi Widya
 (DESI WIDYA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 261/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Hari, Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
21	DESI WIDYA	1703110144	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	PEMANFAATAN APLIKASI KAI ACCESS SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN KONTAK FISIK DI MASA PANDEMI COVID-19
22	DEVICA ZEIN	1703110103	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	RAHMANITA GINTING,S.Sos., M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KABUPATEN BIREUEN TERHADAP PROGRAM VAKSINASI COVID-19
23	YANGGI YUDHA HASIBUAN	1703110095	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS "SAMASE" DALAM MEMBANGUN BRAND DI KOTA MEDAN
24	NABILA YOLANDA PUTRI	1703110084	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	ASMAWITA, Hj, AM, MA	OPINI MASYARAKAT DELI SERDANG TERHADAP VAKSINASI COVID-19
25	LIRA DWINA ANDRHARISHA	1703110032	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS USER EXPERIENCE APLIKASI TELEGRAM PADA TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA

Medan, 13 Rajab 1442 H
25 Februari 2021 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : DESI WIDYA
NPM : 1703110114
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20/01/2021	konsultasi Judul	<i>[Signature]</i>
2	1/02/2021	Bimbingan Proposal Skripsi dan Revisi	<i>[Signature]</i>
3	15/02/2021	Bimbingan Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
4	17/02/2021	Acc Seminar Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
5	22/03/2021	Bimbingan pembuatan kuesioner Penelitian	<i>[Signature]</i>
6	25/03/2021	Bimbingan Revisi kuesioner Penelitian	<i>[Signature]</i>
7	26/03/2021	Acc kuesioner Penelitian	<i>[Signature]</i>
8	17/04/2021	Revisi / Perbaikan proposal skripsi dan Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
9	21/4/2021	ABSTRAK dan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
10	28/4/2021	Lampiran & Pembahasan, Bab V	<i>[Signature]</i>
11	30/4/2021	Disetujui untuk Sidang SKRIPSI	<i>[Signature]</i>

Medan, 30 APRIL 2021

Dekan,



Ketua Jurusan,

[Signature]
(Nurhasanah Nasution)
S. Sos, M. I. Kom

Pembimbing,

[Signature]
(Rahmanita Ginting PhD)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 602/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUKHLISUDDIN LUBIS	1603110212	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DAN PROSES EDITING PADA RUMAH CREATIVE PRODUCTION
2	DESI WIDYA	1703110114	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PEMAHAMAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA
3	RIKI YAKUB	1303110178	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. DAYA MEGA PRATAMA DI MASA PANDEMI COVID-19
4	RIZA ANDINY ACHSA	1303110173	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	OPINI PUBLIK TERHADAP NEW NORMAL PANDEMI COVID 19 DI PT. JALUR NUGRAHA EKA KURIR CABANG TRADE CENTER
5	PUTRI CAHAYA NINGGUSTI	1703110088	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PTPN UNIT BAHJUTONG

Notulis Sidang :

Medan, 26 Syawal 1442 H

07 Juni 2021 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

M.H

018 09-06-2021

Ketua

Dr. ARIFINSALEH, S.Sos., MSP.

Ditandatangani oleh :

an. Rekt

Mwakil Rektori



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Peneliti



Nama : Desi Widya
Tempat/Tanggal Lahir : Laut Dendang, 10 Desember 1998
Usia : 22 Tahun
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Laut Dendang, Jl Perhubungan Gg. DW

Data Orang Tua

Nama Ayah : Herman Silalahi
Nama Ibu : Nurmayana
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : -
Alamat : Laut Dendang, Jl Perhubungan Gg. DW

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Swakarya
SMP : SMP Pahlawan Nasional Medan
SMA : SMA Prayatna Medan
S1 : FISIP UMSU

Medan, April 2021

Desi Widya